

***KLASIFIKASI SENTIMEN FENOMENA CHILDFREE PADA KOMENTAR
VIDEO YOUTUBE MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR
MACHINE (SVM)***

BERLIANA SEPTYANI SUGANDA

ABSTRAK

Penggunaan internet telah menjadi kebutuhan sehari-hari, terutama dengan meningkatnya penggunaan media sosial. YouTube, sebagai salah satu *platform* terbesar, menjadi tempat bagi pengguna untuk menyampaikan opini tentang berbagai fenomena, termasuk *childfree*. Dalam penelitian ini, analisis sentimen terhadap komentar pengguna YouTube dilakukan untuk memahami respons masyarakat terhadap fenomena *childfree*. Ditemukan mayoritas sentimen pengguna adalah positif, dengan banyaknya dukungan dan semangat. Metode *Support Vector Machine* (SVM) digunakan untuk mengklasifikasikan sentimen, menunjukkan kinerja signifikan. Penggunaan teknik *oversampling* SMOTE (*Synthetic Minority Over-sampling Technique*) membantu meningkatkan kinerja model, terutama dalam mengatasi ketidakseimbangan kelas dalam dataset. Evaluasi menunjukkan hasil akurasi 80% dengan SMOTE dan 79% tanpa SMOTE. Penelitian ini berkontribusi dalam memahami persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial *childfree* di media sosial.

Kata kunci: Analisis Sentimen, *Support Vector Machine*, YouTube, *Childfree*.

***KLASIFIKASI SENTIMEN FENOMENA CHILDFREE PADA KOMENTAR
VIDEO YOUTUBE MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR
MACHINE (SVM)***

BERLIANA SEPTYANI SUGANDA

ABSTRACT

The use of the internet has become a daily necessity, especially with the increasing use of social media. YouTube, as one of the largest platforms, is a place for users to express opinions about various phenomena, including childfree. In this study, a sentiment analysis of YouTube user comments was conducted to understand people's responses to the childfree phenomenon. It was found that the majority of user sentiment was positive, with a lot of support and encouragement. The Support Vector Machine (SVM) method was used to classify the sentiments, showing significant performance. The use of the oversampling technique SMOTE (Synthetic Minority Over-sampling Technique) helped improve the performance of the model, especially in overcoming class imbalance in the dataset. The evaluation showed an accuracy result of 80% with SMOTE and 79% without SMOTE. This research contributes to understanding people's perception of the social phenomenon of childfree on social media.

Keywords: Sentiment Analysis, Support Vector Machine, YouTube, Childfree.